



**KEPUTUSAN DIREKTUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN  
NOMOR : 800/15.14 /RSUD-SK//2019**

**TENTANG  
PROGRAM KERJA TIM PONEK  
DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

**Menimbang :**

- a. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di RSUD Dr Muhammad Zein Painan, maka diperlukan pedoman penyelenggaraan pelayanan yang profesional, terstandar, terintegrasi dan bermutu tinggi;
- b. Bahwa agar Program Kerja Tim PONEK di RSUD Dr Muhammad Zein Painan dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya Surat Keputusan Direktur tentang Program Kerja Tim PONEK di RSUD Dr Muhammad Zein Painan sebagai acuan bagi pedoman penyelenggaraan pelayanan PONEK di RSUD Dr Muhammad Zein Painan;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam a dan b, perlu ditetapkan dengan Peraturan Direktur RSUD Dr Muhammad Zein Painan.

**Mengingat :**

1. Undang Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Undang Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
4. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/MENKES/SK/XI/1988 tentang Pedoman Penyelenggaraan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) 24 jam Di Rumah Sakit;
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan;
6. Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2015 tentang BLUD

## MEMUTUSKAN

### MENETAPKAN

- Pertama: Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tentang Program Kerja Tim PONEK di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- Kedua: Pembinaan serta pengawasan dalam pelaksanaan pelayanan ini dilaksanakan oleh Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melalui Kabid Pelayanan Medis.
- Ketiga: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Painan  
Pada tanggal 2 Januari 2019  
DIREKTUR



**dr. H. SUTARMAN, MM**  
**NIP. 196907092001121001**

## **PROGRAM**

---

### **KERJA TIM PONEK TAHUN 2019**



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A. Rivai Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21516. Fax. 0756-21398

**RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

---

*Program Kerja Tim PONEK  
RSUD Dr. M.Zein Painan*

**TAHUN 2018**

## **DAFTAR ISI**

**I.PENDAHULUAN**

**II.LATAR BELAKANG**

**III.TUJUAN**

**IV.KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN**

**V.INDIKATOR MUTU**

**VI.SASARAN**

**VII.JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN**

**VIII.EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN**

**IX.PENCATATAN, PELAPORAN, DAN EVALUASI**

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR  
RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN  
NOMOR: 800/15.1.11/ RSUD-SK/I/2019  
TENTANG PROGRAM KERJA TIM PONEK

## **I. PENDAHULUAN**

Pelayanan obstetri dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam bentuk Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit. Rumah sakit PONEK 24 jam merupakan bagian dari sistem rujukan dalam pelayanan kedaruratan dalam maternal dan neonatal, yang sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kunci keberhasilan PONEK adalah ketersediaan tenaga yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana dan manajemen yang handal. Untuk mencapai kompetensi dalam bidang tertentu, tenaga kesehatan memerlukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku dalam pelayanan kepada pasien. Kematian bayi baru lahir, umumnya dapat dihindari penyebabnya seperti berat badan lahir rendah, asfiksia dan infeksi.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk dan mengobati. Sedangkan kematian ibu umumnya disebabkan perdarahan, infeksi, pre eklamsia / eklamsia, persalinan macet dan abortus. Mengingat kematian bayi mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam sistem terpadu tingkat nasional maupun regional.

## **II. LATAR BELAKANG**

---

*Program Kerja Tim PONEK  
RSUD Dr. M. Zein Painan*

Seperti kita ketahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia masih tinggi yaitu AKI 359/100.000 kelahiran hidup (KH) dan AKB 32/1000 kelahiran hidup (SDKI 2012), keadaan tersebut diakibatkan oleh penyebab utama kematian yang sebenarnya dapat dicegah melalui pendekatan deteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat untuk ibu dan bayi. Di Indonesia penyebab kematian ibu adalah perdarahan, infeksi dan eklamsia, partus lama dan komplikasi abortus. Penyebab kematian utama adalah perdarahan yang sebagian besar disebabkan oleh retensi plasenta. Hal ini menunjukkan adanya manajemen persalinan kala III yang kurang adekuat. Sedangkan kematian ibu akibat infeksi merupakan indikator kurang baiknya upaya pencegahan dan manajemen infeksi.

Kematian ibu yang disebabkan karena komplikasi aborsi adalah akibat dari kehamilan yang tidak dikehendaki (KHD). Program menurunkan angka kematian ibu dan bayi (*maternal neonatal*) dan meningkatkan pelayanan ibu dan bayi yang mempunyai masalah komplikasi persalinan dan kelahiran kurang bulan sangat diperlukan. Sehubungan hal tersebut perlu diperoleh dukungan faktor keterampilan tenaga kesehatan khusus PONEK serta pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang berkualitas di rumah sakit. Pada konferensi tingkat tinggi perserikatan bangsa-bangsa bangsabangsa pada tahun 2015 disepakati bahwa terdapat 4 Goal, 19 taeget, dan 31 indikator SDGs (*sustainable development goals*) pada tahun 2030. Dua diantara tujuan tersebut mempunyai sasaran dan indikator yang terkait dengan kesehatan ibu, bayi dan anak yaitu :

1. Tahun 2030, mengurangi angka kematian ibu hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup
2. Pada 2030, menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH

meskipun tampaknya target tersebut cukup tinggi, namun tetap dapat dicapai apabila dilakukan upaya terobosan yang inovatif untuk

mengatasi penyebab utama kematian tersebut yang didukung kebijakan dan sistem yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang timbul selama ini. Kematian bayi baru lahir umumnya dapat dihindari penyebabnya seperti Berat Badan Lahir Rendah (40,4%), asfiksia (24,6 %) dan infeksi sekitar (10%). Hal tersebut disebabkan oleh keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk dan mengobati. Sedangkan kematian ibu umumnya disebabkan oleh perdarahan (25%), infeksi (15%), pre-eklamsia / eklamsia (15%), persalinan macet dan abortus. Mengingat kematian bayi mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam sistem terpadu ditingkat nasional dan regional. Pelayanan obstetri dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu.

Upaya RSUD dr. Muhammad Zein Painan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah mengoptimalkan Rumah Sakit PONEK yang sudah ada di RSUD dr. Muhammad Zein Painan. Pelayanan obstetri dan Neonatal Regional merupakan upaya penyediaan pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam Bentuk Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Di Rumah Sakit Dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar ( PONEK) DI tingkat puskesmas. Rumah sakit PONEK 24 jam merupakan dari sistem rujukan dalam pelayanan kedaruratan dalam maternal dan neonatal, yang sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kunci keberhasilan PONEK adalah ketersediaan tenaga yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana, dan manajemen yang handal. Untuk mencapai kompetensi dalam bidang tertentu, tenaga kesehatan memerlukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku dalam pelayanan kepada pasien.

### **III. TUJUAN UMUM DAN KHUSUS**

#### **1. Umum**

Meningkatkan pelayanan maternal dan perinatal yang bermutu dalam upaya penurunan AKI di RSUD dr . Muhammad Zein Painan.

2. Khusus
  - a. Adanya kebijakan Rumah Sakit dan dukungan penuh Manajemen dalam pelayanan PONEK
  - b. Terbentuknya Tim PONEK Rumah Sakit
  - c. Tercapainya kemampuan teknis Tim PONEK sesuai standar PONEK
  - d. Adanya koordinasi dan sinkronisasi antara pengelola dan penanggung jawab program pada tingkat kabupaten / kota, propinsi, dan pusat dalam manajemen program PONEK Rumah Sakit.

#### **IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN**

1. Pembentukan tim PONEK RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
2. Merencanakan pelayanan PONEK sesuai standar meliputi :
  - a. Menyiapkan tenaga PONEK terlatih dan terampil dibidangnya sesuai standar PONEK
  - b. Menyiapkan anggaran yang diperlukan sesuai kebutuhan yang diperlukan dalam pelayanan PONEK
  - c. Menyiapkan obat-obatan sesuai standar PONEK Rumah sakit
  - d. Menyiapkan peralatan dan fasilitas sesuai standar PONEK
  - e. Membuat panduan sesuai pedoman PONEK nasional
3. Melaksanakan kegiatan PONEK dalam bentuk :
  - a. Melaksanakan pertemuan PONEK triwulan
  - b. Melaksanakan pertemuan PONEK semester
  - c. Melaksanakan pertemuan PONEK secara insidentil
  - d. Melaksanakan Koordinasi dalam pelayanan PONEK dengan unit terkait untuk memaksimalkan pelayanan

- e. Mengikuti audit maternal perinatal bila ada kasus kematian ibu atau bayi dilingkungan internal maupun luar Rumah sakit
  - f. Mengikuti pelatihan PONEK baik didalam maupun diluar rumah sakit, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan prilaku dalam pelayanan pasien terutama tim PONEK Rumah Sakit yang ada di RSUD dr. Muhammad Zein Painan
  - g. Melaksanakan penyuluhan secara kelompok dan perorangan.
  - h. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan dalam bentuk laporan harian, bulanan, maupun setipa tahun sekali.
- 4. Monitoring dan evaluasi program sesuai jadwal yang telah ditentukan
  - 5. Melakukan koordinasi dengan tentang monev program PONEK rumah sakit

## **V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN**

Kegiatan Tim PONEK RSUD dr. Muhammad Zein painan adalah :

- 1. Membentuk Tim PONEK
- 2. Melakukan rapat tim setiap tiga bulan sekali
- 3. Melaksanakan kegiatan PONEK di rumah sakit
- 4. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan

## **VI. INDIKATOR MUTU**

- 1. Angka keterlambatan Operasi Section caesaria (SC)
- 2. Angka keterlambatan penyediaan darah
- 3. Angka kematian ibu dan bayi
- 4. Kejadian tidak dilakukan IMD pada bayi baru lahir

## **VII. SASARAN**

- 1. Mempertahankan AKI pada angka 0 %

2. Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 100%
3. Cakupan ASI eksklusif dirawat gabung menjadi 100%
4. Meningkatkan keberhasilan perawatan BBLR menjadi 75%
5. Melaksanakan pelaksanaan PMK untuk bayi BBLR di ruang Perinatologi 85 %

## VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Tahun 2019											
		J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g s	S e p	O k t	N o v	D e s
1	Pembentukan Tim PONEK RS	√											
2	Merencanakan pelayanan PONEK	√											
3	Melaksanakan kegiatan PONEK (IMD Dan Asi eksklusif, Rawat gabung ,PMK)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Pelatihan PONEK luar RS sesuai standar				√								
5	Pencatatan PONEK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Pelaporan PONEK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Monev			√			√			√			√
8	Rapat Tim PONEK			√			√			√			√
9	Rapat koordinasi			√			√			√			√

## VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

### Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan setiap enam bulan sekali sesuai dengan jadwal yang telah disusun
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim PONEK

## IX. PENCATATAN, PELAPORAN, DAN EVALUASI

1. Pencatatan pelaksanaan kegiatan PONEK Dalam melaksanakan kegiatan PONEK menggunakan pencatatan dengan menggunakan blanko maupun formulir yang dibuat di RSUD dr. Muhammad Zein Painan antara lain :
  - a. Register rawat jalan
  - b. Register persalinan
  - c. Register obstetri
  - d. Register ginekologi
  - e. Register bayi
  - f. Pelaporan bulanan
  - g. Blanko AMP
  - h. Blanko rujukan
2. Pelaporan hasil kegiatan

<b>NO</b>	<b>JENIS LAPORAN</b>	<b>WAKTU PELAPORAN</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TUJUAN LAPORAN</b>
1	Jumlah semua pasien PONEK yang telah dapat penanganan di RSUD dr. Muhammad Zein Painan register rawat jalan dan register rawat inap	Bulanan	Register rawat jalan dan register rawat inap	Direktur RS
2	Jumlah pasien rujukan rumah sakit dan jumlah pasien dirujuk keluar rumah sakit	Bulanan	Buku rujukan	Direktur RS
3	Jumlah kematian ibu dan bayi	Bulanan	Blanko AMP	Direktur RS
4	Jumlah persalinan normal	Bulanan	Reg rawat inap	Direktur RS
5	Jumlah persalinan SC	Bulanan	Register rawat inap	Direktur RS
6	Jumlah bayi berat badan lahir rendah	Bulanan	Register rawat inap	Direktur RS

### 3. Evaluasi program

Evaluasi dibuat dalam bentuk pelaporan setiap tahun yang diserahkan kepada direktur RSUD dr. Muhammad Zein Painan.